

**HUBUNGAN FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI
LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL**

Dian Hidayani¹, Dwi Yulinda²

Email: dian010902@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa dari semua bayi yang lahir di seluruh dunia sekitar 15-20% memiliki berat badan yang rendah saat lahir. Kematian bayi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai Angka 17,6 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab utamanya adalah berat badan lahir rendah, yang menyumbang 35,15% dari total kematian bayi. Prevalensi BBLR di DIY pada tahun 2019 mencapai 5,7%, pada tahun 2020 mencapai 6,12% dan pada tahun 2021 mencapai 5,71% (Dinas Kesehatan DIY, 2022).

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian berat bayi lahir rendah di RSUD panembahan senopati Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional (potong lintang) menggunakan data dari catatan medik. Populasi penelitian 216 kasus BBLR, sampel 68 kasus BBLR dengan analisis univariat dan bivariat dengan analisis chi square.

Hasil: Mayoritas berat bayi kategori bblr sebanyak 67 bayi, 43 ibu memiliki IMT overweight, 46 ibu memiliki umur tidak berisiko, 41 ibu merupakan multipara, jarak kehamilan ideal sebanyak 39, 51 ibu merupakan tidak anemia, dan 64 ibu memiliki kehamilan tunggal. Hasil statistik status gizi, umur, paritas, jarak kehamilan dan anemia dengan kejadian BBLR dengan $p \text{ value} = > 0,05$ dan hasil statistik kehamilan ganda dengan kejadian BBLR dengan nilai $p \text{ value} = 0,000$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko dilihat dari status gizi, umur, paritas, jarak kehamilan dan anemia dengan kejadian BBLR. Ada hubungan antara faktor risiko dilihat dari kehamilan ganda dengan kejadian BBLR.

Kata Kunci: Status Gizi, Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, Anemia, Kehamilan Ganda, BBLR.

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE ASSOCIATION OF RISK FACTORS WITH THE INCIDENCE OF
LOW BIRTH WEIGHT (BBLR) IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

Dian Hidayani¹, Dwi Yulinda²

Email: dian010902@gmail.com

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) reports that of all babies born worldwide about 15-20% have low birth weight. Infant mortality in Indonesia in 2020 reached a rate of 17.6 deaths per 1,000 live births. The main cause is low birth weight, which accounts for 35.15% of total infant deaths. The prevalence of LBW in DIY in 2019 reached 5.7%, in 2020 reached 6.12% and in 2021 reached 5.71% (DIY Health Office, 2022).

Objective: To determine the association of risk factors with the incidence of low birth weight in Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Method: This study used an analytic survey design with a cross sectional approach using data from medical records. The study population was 216 LBW cases, a sample of 68 LBW cases with univariate and bivariate analysis with chi square analysis.

Results: The majority of LBW babies are 67 babies, 43 mothers have overweight BMI, 46 mothers have age not at risk, 41 mothers are multiparous, ideal pregnancy distance is 39, 51 mothers are not anemic, and 64 mothers have a single pregnancy. The statistical results of nutritional status, age, parity, pregnancy distance and anemia with the incidence of LBW with p value ≥ 0.05 and the statistical results of multiple pregnancies with the incidence of LBW with p value = 0.000.

Conclusion: There was no association between the risk factors in terms of nutritional status, age, parity, spacing of pregnancies and anemia with LBW. There is an association between multiple pregnancy risk factors and the incidence of LBW.

Keywords: Nutritional Status, Age, Parity, Pregnancy Spacing, Anemia, Multiple Pregnancies, LBW.

¹Bachelor's Program in Midwifery Student, Faculty of Health, General Achmad Yani University Yogyakarta

² Midwifery Lecturer, Faculty of Health, General Achmad Yani University Yogyakarta